

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif menurut (Herdiansyah, 2010:18) adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini sangat tepat karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Kepolisian Dalam Menanggulangi Kejahatan Pembegalan Di Kota Bandar Lampung

3.2 Lokasi Penelitian

Menurut Hamid Darmadi (2011:52) lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.

Maka dari itu lokasi dalam penelitian ini terletak di Polresta Kota Bandar Lampung.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu rangkaian bentuk susunan permasalahan yang dijelaskan sebagai pusat atau pokok pembahasan di dalam suatu topik penelitian. Adanya fokus penelitian ini memiliki harapan agar penelitian memiliki fokus yang tepat, sehingga mampu mengumpulkan data dan melakukan analisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Sugiyono (2012)

Sugiyono berpendapat bahwa fokus penelitian merupakan salah satu asumsi tentang gejala dalam penelitian kualitatif adalah bahwa gejala dari suatu objek itu bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi

keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (aktor, dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Penelitian ini berfokus pada Strategi Kepolisian Dalam Menanggulangi Kejahatan Pembegalan Di Kota Bandar Lampung

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan melalui penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer Adalah data yang berupa kata-kata dan tindakan (infoberup serta peristiwa tertentu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, dan merupakan hasil pengumpulan peneliti sendiri selama berada di lokasi penelitian.

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian, baik wawancara maupun dokumentasi serta catatan lapangan peneliti yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti yaitu mengenai Strategi Kepolisian Dalam Menanggulangi Kejahatan Pembegalan Di Kota Bandar Lampung

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Adapun data-data sekunder yang didapat peneliti adalah data dan dokumentasi yang ada hubungan nya dengan Strategi Kepolisian Dalam Menanggulangi Kejahatan Pembegalan Di Kota Bandar Lampung Seperti berita, artikel, maupun jurnal yang terkait dengan penelitian ini. Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong (2011: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data 30 tambahan seperti dokumen, dan lain-lain.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Penelitian sebagai berikut :

1. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai suatu interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagi aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Wawancara bukanlah suatu kegiatan dengan kondisi satu orang memulai pembicaraan sementara yang lain hanya mendengarkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Teknik dokumentasi dilakukan untuk melengkapi yang tidak di dapatkan dari proses wawancara

3.6. Teknik Analisis Data

A. Lexy J.Moleong

Menurutnya, teknik analisis data adalah suatu kegiatan untuk mengkaji apa yang berasal dari alat penelitian seperti dokumen, catatan, rekam dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Reduction Data) didefinisikan sebagai suatu proses memilih, memisahkan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mengubah data mentah dari dokumen tertulis Di lapangan.

Dalam penelitian tersebut , peneliti melakukan reduksi data dengan melalui : Data yang diperoleh di lokasi penelitian kemudian diuraikan pada bagian deskripsi atau laporan rinci dan lengkap. Laporan adegan selanjutnya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal penting yang diperlukan menanggapi permasalahan penelitian.

2. Penyajian data (Data Display)

Penyajian data dilakukan untuk memudahkan observasi bagi peneliti gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Menyajikan data didefinisikan sebagai sekumpulan kemampuan yang menyediakan informasi terstruktur menarik kesimpulan dan mengambil keputusan. Dalam penelitian ini Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi, gambar atau gambar yang sejenis.

3. Menarik kesimpulan

Dalam hal ini peneliti akan mencoba menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, kejadian yang sering terjadi, asumsi, dll. ditunjukkan dalam kesimpulan. Namun seiring dengan peningkatan data Verifikasi yang berkelanjutan akan menghasilkan kesimpulan yang jelas adalah “grounded”, artinya setiap kesimpulan tetap tidak berubah Verifikasi dilakukan pada saat proses penelitian. Dalam penelitian ini Penarikan kesimpulan dilakukan agar dapat menarik intisari hasil Penelitian didasarkan pada observasi, wawancara dan pencatatan hasil penelitian.

Teknik Keabsahan Data

Validitas data dilakukan untuk menunjukkan valid atau tidaknya penelitian tersebut dilakukan sebagai kajian ilmiah nyata sekaligus untuk pengujian data yang diperoleh. Pengujian keabsahan data terhadap penelitian kualitatif meliputi uji, credibility, transferability, dependability, dan confirmability (Sugiyono,2007:270).

1. Credibility

Pengujian reliabilitas atau pengecekan keyakinan terhadap data yang dihasilkan. Penelitian dipresentasikan oleh peneliti agar hasil penelitian dapat diimplementasikan Pasti ada karya ilmiah yang harus dilakukan.

a. Perluas pengamatan Anda

Observasi intensif dapat meningkatkan reliabilitas/mempercayai datanya. Yang kami maksud dengan observasi diperpanjang adalah peneliti Kembali ke tempat kejadian, observasi, dan wawancara lagi sumber data yang ditemui dan sumber data yang lebih baru.

Perpanjangan observasi berarti hubungan antara peneliti dan peneliti sumber-sumber akan menjadi lebih terhubung, lebih akrab, lebih terbuka, lebih saling menguntungkan kepercayaan muncul, sehingga informasi yang diperoleh meningkat sangat banyak dan lengkap.

Perluas pengamatan untuk memeriksa keandalan data Penelitian fokus pada pengujian data yang diperoleh mengambil. Data yang diperoleh setelah verifikasi dikirim kembali ke lapangan Benar atau tidak, apakah sudah ada perubahan atau masih sama? Setelah tes Kembali ke lapangan dengan data yang Anda peroleh bertanggung jawab/secara harfiah dapat dipercaya, kemudian berkembang pengamatan harus diakhiri.

b. Meningkatkan ketelitian dalam penelitian

Terus tingkatkan akurasi atau ketekunan maka kepastian data dan kronologi kejadian dapat dicatat atau dicatat secara lengkap dan sistematis.

Tingkatkan akurasi adalah cara untuk memantau/memverifikasi apakah pekerjaan sedang dilakukan atau tidak Data yang dikumpulkan, dihasilkan dan disajikan akurat atau Belum.

Untuk meningkatkan ketekunan seorang peneliti dapat dilakukan dengan melalui :cara membaca referensi, buku, hasil penelitian sebelumnya dan dokumen terkait dengan membandingkan hasil pencarian telah diperoleh. Dengan cara ini, para peneliti menjadi lebih berhati-hati dalam menulis

laporan yang pada akhirnya menjadi laporan Apa yang dilakukan akan lebih berkualitas.

c. Triangulasi

William Wiersma (1986) berpendapat bahwa triangulasi dalam pengujian Keandalan diartikan sebagai verifikasi data dari berbagai sumber pada waktu yang berbeda. Jadi ada segitiga sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu (Sugiyono, 2007:273).

1) Triangulasi sumber

Untuk memeriksa keandalan data dilakukan dengan cara:

Verifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber.

Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti untuk membuahkan hasil. Kemudian menarik kesimpulan untuk mufakat (anggota tes) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007:274).

2) Triangulasi teknis

Untuk memeriksa keandalan data dilakukan dengan cara:

Periksa data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang sama berbeda. Misalnya untuk memverifikasi data, Anda dapat melakukan wawancara, observasi, dokumentasi. Saat menggunakan teknik pengujian reliabilitas Data ini menghasilkan data yang berbeda, kemudian peneliti melakukan pembahasan lebih mendalam mengenai sumber data terlibat untuk memastikan data apa yang dianggap akurat (Sugiyono, 2007:274).

3) Triangulasi waktu

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara pagi pada hari-hari sumbernya masih segar, akan memberikan data lebih berharga dan karena itu lebih dapat dipercaya. Sisanya bisa dilakukan dengan verifikasi melalui wawancara, observasi atau teknik lainnya pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil tes menunjukkan data yang berbeda,

hal ini dilakukan berulang kali sampai data tersebut terkonfirmasi (Sugiyono, 2007:274).

d. Analisis kasus-kasus negatif

Melakukan analisa kasus negatif dimana peneliti mencari data apa yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ada menemukan. Jika tidak ada perbedaan atau kontradiksi yang tersisa Dengan hasil, ini berarti Anda selalu mendapatkan data bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti dapat melakukannya akan mengubah hasilnya (Sugiyono, 2007:275).

e. Gunakan referensi

Yang kami maksud dengan referensi adalah dukungan untuk membuktikannya data yang ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, Data yang disajikan harus dilengkapi dengan gambar. gambar atau dokumen asli agar lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2007:275).

f. Melakukan membercheck

Tujuan dari membercheck adalah untuk mengetahui jarak Data yang diperoleh konsisten dengan yang diberikan oleh sponsor data. Oleh karena itu, tujuan member check adalah untuk memperoleh informasi dan akan digunakan untuk menulis laporan berdasarkan apa disebut sumber data atau penyedia informasi (Sugiyono, 2007:276).

2. Transferability

Transferabilitas adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitas. Validitas eksternal menunjukkan derajat kebenaran atau kebenaran Menerapkan hasil penelitian pada populasi sampel diambil (Sugiyono, 2007:276).

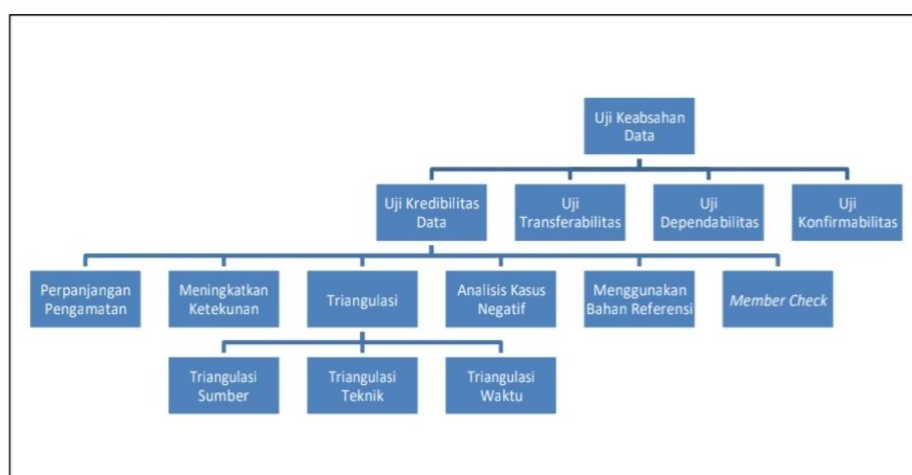
Masalah terkait konversi nilai menjadi tanggal masih dapat diterapkan/digunakan dalam situasi lain. Bagi mereka yang mencari nilai transfernya sangat tergantung pengguna, jadi saat mencari dapat digunakan dalam konteks berbeda dalam situasi sosial berbeda, keabsahan nilai transfer tetap dapat diperhitungkan.

3. Dependability

Dengan kata lain, kredibilitas atau penelitian yang dapat dipercaya Beberapa percobaan dilakukan yang selalu membuahkan hasil yang sama. Penelitian yang reliabel atau dapat dipercaya adalah Penelitian yang dilakukan oleh orang lain selain suatu proses penelitian keduanya akan mendapatkan hasil yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Confirmability

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga pengujian keaslian penelitian. Penelitian dapat dikatakan obyektif jika hasilnya penelitian telah mendapatkan lebih banyak penerimaan. Periksa penelitian kualitatif Confirmability berarti memeriksa hasil penelitian yang bersangkutan Proses itu telah dilakukan.



Gambar 1. Uji Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Santo Widayatmo. 2008. Pendekatan Humanis Sebagai Upaya Non-Penal Dalam Mengurangi Kriminalitas dan Premanisme. Jurnal Hukum. Nomor 3

Asfriyanti. 2003. Pengaruh Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja. Jurnal Hukum.

Azmi, K., & Hermansyah, A. (2020). UPAYA KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI PENCURIAN SEPEDA MOTOR DENGAN KEKERASAN (Suatu Penelitian Di Wilayah Hukum Pengadilan Negeri Kutacane). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bidang Hukum Pidana, 4(2), 357-367.

Buku

Andrisman, Tri, 2011. Asas-asas dan dasar aturan umum hukum pidana Indonesia. Bandar Lampung. Universitas Lampung.

-----, 2011. Delik Tertentu Dalam KUHP. Bandar Lampung. Universitas Lampung.

Arief, Barda Nawawi, 1996, Kebijakan Hukum Pidana, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.

-----, 2001, Masalah Penegakan Hukum dan Kebijakan Penanggulangan Kejahatan, Penerbit Citra Aditya Bakti, Bandung.